

ANALISIS KEBUTUHAN PRASARANA DAN SARANA PARIWISATA DI KECAMATAN KAIDIPANG KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA

Fitri Humagi¹, Ingerid L. Moniaga² & Ir. Rachmat Prijadi³

¹ Mahasiswa S1 Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Sam Ratulangi

^{2 & 3} Staf Pengajar Prodi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Jurusan Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi

E-mail: humagifitri@gmail.com

Abstrak

Prasarana pariwisata adalah fasilitas utama yang menjadikan tempat wisata dapat hidup dan berkembang dalam rangka memberikan pelayanan kepada para wisatawan yang berkunjung. Sedangkan sarana pariwisata adalah fasilitas yang disediakan oleh perusahaan guna memberikan pelayanan kepada para wisatawan, karena maju mundurnya sarana pariwisata tergantung pada jumlah kunjungan wisatawan. Prasarana dan sarana dapat menjadi salah satu penunjang yang sangat penting agar daya tarik wisata banyak diminati wisatawan. Karena apabila prasarana dan sarana tidak dikembangkan dengan baik akan berakibat berkurangnya minat wisatawan yang berkunjung. Tujuan dari penelitian ini ialah mengkaji tentang ketersediaan prasarana dan sarana pariwisata di Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dan kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata di Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis pengolahan data dan analisis skala likert. Analisis pengolahan data yaitu menentukan frekuensi (presentase), serta angka-angka yang disusun dalam tabel, analisis skala likert digunakan untuk mengukur persepsi sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial di objek wisata. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata di Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yaitu sebagai acuan terhadap pemerintah untuk penyusunan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA).

Kata Kunci: *Prasarana dan Sarana Pariwisata*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Sehingga pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung dengan berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan Pemerintah Daerah. Prasarana pariwisata adalah fasilitas utama yang menjadikan tempat wisata dapat hidup dan berkembang dalam rangka memberikan pelayanan kepada para wisatawan yang berkunjung. Sedangkan Sarana Pariwisata adalah fasilitas yang disediakan oleh

perusahaan guna memberikan pelayanan kepada para wisatawan, karena maju mundurnya sarana pariwisata tergantung pada jumlah kunjungan wisatawan. Prasarana dan Sarana dapat menjadi salah satu penunjang yang sangat penting agar daya tarik wisata banyak diminati wisatawan. Karena apabila Prasarana dan Sarana tidak dikembangkan dengan baik akan berakibat berkurangnya minat wisatawan yang akan berkunjung. Sehingga ketersediaan Prasarana dan Sarana Pariwisata merupakan suatu kebutuhan yang sangat perlu disiapkan atau disediakan dalam pengembangan industri pariwisata (Yoety, 1996).

Kecamatan Kaidipang adalah salah satu daerah wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yang menjadi pusat kegiatan Ibukota Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Kecamatan Kaidipang memiliki luas wilayah sebesar 85,09 km² yang terdiri dari 15 Desa

dengan jumlah penduduk sebesar ±14.410 jiwa. Berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Bolaang Mongondow Utara No. 3 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) 2013-2033 Kecamatan Kaidipang memiliki 8 (delapan) objek wisata yang terdiri atas pariwisata budaya, pariwisata alam dan pariwisata buatan. Pariwisata budaya terdapat Situs Budaya Rumah Raja Komalig dan Makam Raja-raja Kaidipang (Jere). Pariwisata alam terdapat Pantai Batu Pinagut, Pantai Air Belanda, Pantai Tanjung Dulang, Pulau Damar dan Air Terjun Pontak. Sedangkan pariwisata buatan terdapat Bendungan Pontak.

Namun permasalahan yang ada di Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow yaitu kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata yang ada di Kecamatan Kaidipang masih belum representative dan memenuhi standar kepariwisataan. Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin melakukan penelitian ini untuk mengetahui ketersediaan prasarana dan sarana pariwisata secara baik dan maksimal agar dapat memenuhi kebutuhan wisatawan yang akan berwisata dan berkunjung di objek wisata Kecamatan Kaidipang.

TINJAUAN PUSTAKA

Prasarana dan Sarana Pariwisata merupakan salah satu indikator perkembangan pariwisata. Prasarana atau sarana dapat diartikan sebagai proses tanpa hambatan dari pengadaan dan juga peningkatan hotel, restoran, tempat hiburan dan sebagainya serta prasarana jalan dan transportasi yang lancar dan juga bisa terjangkau oleh wisatawan.

Prasarana (*infrastructures*) adalah semua fasilitas yang dapat memungkinkan proses perekonomian bisa berjalan dengan lancar sedemikian rupa, sehingga dapat memudahkan manusia untuk dapat memenuhi kebutuhannya sendiri. Prasarana pariwisata adalah sebuah sumber daya alam dan juga sumber daya manusia yang bisa mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan wisata, seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan, dan lain sebagainya. Suwanto (2004:21).

Sarana Kepariwisata (*tourism infrastructure*). Adalah semua fasilitas yang memungkinkan agar prasarana kepariwisataan dapat hidup dan juga berkembang serta dapat memberikan pelayanan kepada para wisatawan yang berkinjung ke tempat wisata dan juga memenuhi kebutuhan mereka yang beraneka ragam. Sarana pariwisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang di perlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya. Suwanto (2004:22)

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025 menyatakan bahwa pembangunan kepariwisataan harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut,

Prasarana umum meliputi:

1. Jaringan listrik dan lampu penerangan
2. Jaringan air bersih
3. Jaringan telekomunikasi
4. Sistem pembuangan air limbah

Fasilitas umum meliputi:

1. Fasilitas keamanan, seperti pemadam kebakaran, fasilitas tanggap bencana di destinasi yang rawan bencana.
2. Fasilitas keuangan dan perbankan, seperti anjungan tunai mandiri, dan tempat penukaran uang.
3. Fasilitas bisnis, seperti kios kelontong dan toko obat 24 jam dan fasilitas pertolongan pertama pada kecelakaan.
4. Fasilitas kesehatan, berupa klinik 24 jam dan fasilitas pertolongan pertama pada kecelakaan.
5. Fasilitas sanitasi dan kebersihan, seperti toilet umum, jasa binatu, dan tempat sampah.
6. Fasilitas khusus bagi penderita cacat fisik, anak-anak, dan lanjut usia.
7. Fasilitas rekreasi, seperti fasilitas peristirahatan, fasilitas bermain anak-anak, fasilitas olahraga, dan fasilitas pejalan kaki.

8. Fasilitas lahan parkir.
9. Fasilitas ibadah.

Fasilitas pariwisata meliputi:

1. Fasilitas akomodasi
2. Fasilitas rumah makan
3. Fasilitas informasi dan pelayanan pariwisata, fasilitas kemigrasian, pusat informasi pariwisata.
4. Polisi pariwisata dan satuan tugas wisata.
5. Toko cendramata
6. Petunjuk arah/papan informasi pariwisata/rambu lalu lintas wisata.
7. Bentuk bentang lahan.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada 4 (empat) lokasi objek wisata yaitu Pantai Batu Pinagut, Pantai Tanjung Dulang, Pantai Air Belanda dan Air Terjun Pontak yang dapat dijangkau oleh peneliti di masa pandemi covid 19.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah: 1) Observasi, teknik yang digunakan adalah pengamatan langsung terhadap situasi lapangan pada lokasi penelitian. 2) Wawancara, metode ini dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung atau diskusi dengan masyarakat di lokasi penelitian atau pengunjung dikawasan pariwisata. 3) Kuisisioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan tertulis yang akan dijawab oleh responden. 4) Dokumentasi, selain melalui observasi, wawancara dan kuisisioner informasi juga bisa diperoleh studi pustaka literatur, dilengkapi dengan peta, foto dan gambar-gambar yang relevan dengan tujuan penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini terbagi atas 4 (empat) objek wisata yaitu Pantai Batu Pinagut, Pantai Tanjung Dulang, Pantai Air Belanda dan Air Terjun Pontak di Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dengan

jumlah pengunjung 17.789 jiwa.

Sampel ditentukan dengan cara teknik purposive sampling dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut: $n = \frac{N}{1+N(e^2)}$ dimana n = jumlah sampel, N = besar populasi, e = batas toleransi, menghitung jumlah pengunjung objek wisata Pantai Batu Pinagut, Pantai Tanjung Dulang, Pantai Air Belanda dan Air Terjun Pontak di Kecamatan Kaidipang serta batas toleransi 0,1 maka akan didapat sampel sebanyak: $n = \frac{17.789}{1+17.89(0,1^2)} = 99,93$ dibulatkan menjadi 100 sampel.

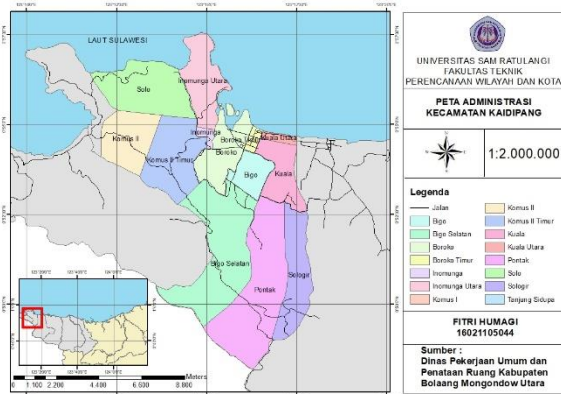
Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah Pengolahan Data yaitu menentukan frekuensi (presentase), serta angka-angka yang disusun dalam tabel dan menguraikan kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata berdasarkan pengunjung dilokasi penelitian dengan menggunakan alat bantu IBM SPSS Statistics 20 dan Teknik analisis skala likert digunakan untuk mengukur persepsi sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial di objek wisata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

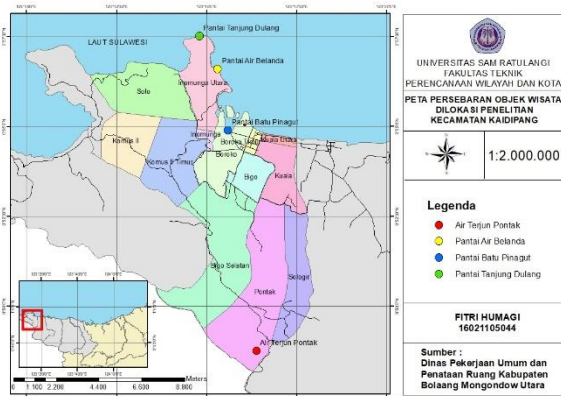
Gambaran Umum Wilayah

Kecamatan Kaidipang merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, dimana Kecamatan Kaidipang menjadi pusat kegiatan karena sebagai Ibukota Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Kecamatan Kaidipang memiliki luas wilayah sebesar 85,09 km² dengan jumlah penduduk kurang lebih 14.410 jiwa. Secara geografis Kecamatan Kaidipang berada di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yang terletak antara koordinat 0⁰30' - 1⁰0' Lintang Utara dan 123⁰ -124⁰ Bujur Timur.



Gambar 1. Peta Administrasi Kecamatan Kaidipang

Dapat dilihat dari peta diatas Kecamatan Kaidipang berbatasan langsung dengan Sebelah Utara: Laut Sulawesi, Sebelah Timur: Kabupaten Bolaang Mongondow, Sebelah Selatan: Kabupaten Bolaang Mongondow, Sebelah Barat: Kabupaten Gorontalo Utara.



Gambar 2. Peta Persebaran Objek Wisata di Lokasi Penelitian Kecamatan Kaidipang

Kependudukan

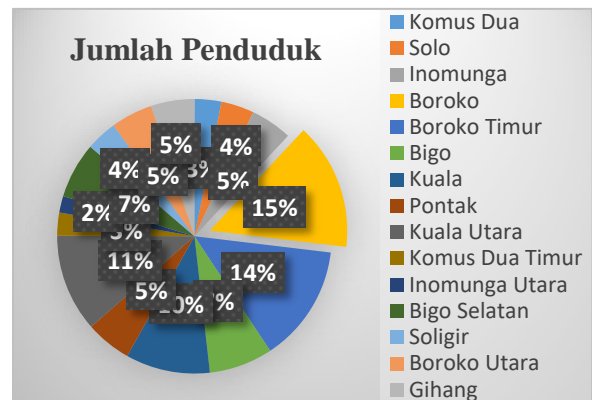
Presentase kependudukan di wilayah Kecamatan Kaidipang terluas terletak pada Desa Inomunga dengan luas wilayah 77,8 km² atau 45% dari total keseluruhan Kecamatan Kaidipang.

Tabel 1. Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Kecamatan Kaidipang

No	Desa	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah (Km ²)
1	Komus Dua	456	9,21
2	Solo	559	3,81

3	Inomunga	705	77,8
4	Boroko	2.155	4,1
5	Boroko Timur	1.990	3,20
6	Bigo	1.081	3,20
7	Kuala	1.432	8,20
8	Pontak	779	7,9
9	Kuala Utara	1.661	5,00
10	Komus Dua Timur	390	2,84
11	Inomunga Utara	281	6,89
12	Bigo Selatan	947	7,5
13	Soligir	527	15,00
14	Boroko Utara	710	4,60
15	Gihang	737	13,74
Jumlah		14.410	172,99

Sumber: Kecamatan Kaidipang Dalam Angka 2019



Gambar 3. Diagram Jumlah Penduduk di Kecamatan Kaidipang

Sarana Pariwisata

Tempat wisata yang ada di Kecamatan Kaidipang hanya terdapat di Desa Inomunga, Desa Boroko, Desa Pontak, Desa Kuala Utara, dan Desa Inomunga Utara.

Tabel 2. Ada Tidaknya Tempat Wisata Menurut Desa Di Kecamatan Kaidipang

No	Desa	Tempat Wisata
1	Komus Dua	Tidak
2	Solo	Tidak
3	Inomunga	Ada
4	Boroko	Ada
5	Boroko Timur	Tidak
6	Bigo	Tidak
7	Kuala	Tidak
8	Pontak	Ada

9	Kuala Utara	Ada
10	Komus Dua Timur	Tidak
11	Inomunga Utara	Ada
12	Bigo Selatan	Tidak
13	Soligir	Tidak
14	Boroko Utara	Tidak
15	Gihang	Tidak

Sumber: Dinas Pariwisata 2018 Kab. Bolmut

Ketersediaan Prasarana dan Sarana Pariwisata di Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Tabel 3. Ketersediaan Prasarana dan Sarana Pariwisata di Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

No	Kriteria Prasarana dan Sarana Pariwisata	Pantai Batu Pinagut		Pantai Dulang		Pantai Air Belanda		Air Terjun Pontak	
		Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
Prasarana Pariwisata									
1	Listrik dan lampu penerangan	*			*		*		*
2	Air bersih	*			*		*		*
3	Jalan	*		*		*		*	
4	Drainase		*		*		*		*
5	Persampahan/tempat sampah	*		*		*		*	
6	Rambu-rambu peringatan tentang kebersihan	*		*		*		*	
7	Jaringan telepon dan Akses Internet	*		*		*		*	
Sarana Pariwisata									
8	Pos keamanan polisi pariwisata	*			*		*		*
9	Rambu-rambu peringatan tentang keamanan	*			*		*		*
10	Atraksi pantai berupa banana boat dll	*			*		*		*
11	Tempat bermain anak-anak	*			*		*		*
12	Pusat informasi wisata		*		*		*		*
13	Petunjuk arah atau papan informasi wisata	*		*		*		*	
14	Sarana olahraga berupa lapangan voli dll		*		*		*		*
15	Tempat penjualan souvenir		*		*		*		*
16	Restoran dan warung makan	*		*		*		*	
17	Toilet umum	*		*		*		*	
18	Papan selamat datang	*		*		*		*	

19	Tempat beristirahat	*		*		*		*	
20	Akomodasi		*		*		*		*

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Analisis Pengolahan Data

Analisis kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata dilakukan untuk mengetahui kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata di objek wisata Pantai Batu Pinagut, Pantai Tanjung Dulang, Pantai Air Belanda dan Air Terjun Pontak.

Tabel 4. Hasil Analisis Kebutuhan Prasarana dan Sarana Pariwisata Pantai Batu Pinagut Menggunakan IBM SPSS Statistics 20

No	Kebutuhan	Tanggapan Responden					Jumlah
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
1	Peningkatan jaringan jalan	60 %	40 %	-	-	-	100 %
2	Perbaikan dan penataan drainase	75 %	25 %	-	-	-	100 %
3	Peningkatan kualitas jaringan listrik dan penambahan lampu jalan (penerangan)	32.5 %	67.5 %	-	-	-	100 %
4	Peningkatan kualitas jaringan telepon dan akses internet	30 %	70 %	-	-	-	100 %
5	Peningkatan kualitas sistem penyediaan air bersih	45 %	55 %	-	-	-	100 %
6	Peningkatan sistem pengolahan limbah dan sampah	67.5 %	32.5 %	-	-	-	100 %
7	Pengembangan fasilitas akomodasi	87.5 %	12.5 %	-	-	-	100 %
8	Peningkatan kualitas restoran/rumah makan	70 %	27.5 %	2.5 %	-	-	100 %
9	Penambahan fasilitas keamanan berupa pemadam kebakaran dan rambu-rambu peringatan tentang keamanan	42.5 %	57.5 %	-	-	-	100 %

10	Kebutuhan Informasi dan Pelayanan Pariwisata/Pos Polisi Pariwisata	27.5%	47.5%	25%	-	-	100%
11	Peningkatan lahan parkir	42.5%	50%	7.5%	-	-	100%
12	Peningkatan kualitas penjualan souvenir (toko cendramata)	72.5%	27.5%	-	-	-	100%
13	Kebutuhan fasilitas bermain anak-anak dan fasilitas olahraga	25%	55%	20%	-	-	100%

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Tabel 5. Hasil Analisis Kebutuhan Prasarana dan Sarana Pariwisata Pantai Tanjung Dulang Menggunakan IBM SPSS Statistics 20

No	Kebutuhan	Tanggapan Responden					Jumlah
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
1	Peningkatan jaringan jalan	24%	76%	-	-	-	100%
2	Perbaikan dan penataan drainase	20%	80%	-	-	-	100%
3	Peningkatan kualitas jaringan listrik dan penambahan lampu jalan (penerangan)	32%	64%	-	-	-	100%
4	Peningkatan kualitas jaringan telepon dan akses internet	28%	68%	-	-	-	100%
5	Peningkatan kualitas sistem penyediaan air bersih	44%	56%	-	-	-	100%
6	Peningkatan sistem pengolahan limbah dan sampah	60%	40%	-	-	-	100%
7	Pengembangan fasilitas akomodasi	28%	72%	-	-	-	100%
8	Peningkatan kualitas restoran/rumah makan	40%	60%	-	-	-	100%
9	Penambahan fasilitas keamanan berupa pemadam kebakaran dan rambu-rambu peringatan tentang keamanan	32%	64%	4%	-	-	100%

10	Kebutuhan Informasi dan Pelayanan Pariwisata/Pos Polisi Pariwisata	40%	52%	8%	-	-	100%
11	Peningkatan lahan parkir	36%	60%	4%	-	-	100%
12	Peningkatan kualitas penjualan souvenir (toko cendramata)	44%	56%	-	-	-	100%
13	Kebutuhan fasilitas bermain anak-anak dan fasilitas olahraga	36%	64%	-	-	-	100%

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Tabel 6. Hasil Analisis Kebutuhan Prasarana dan Sarana Pariwisata Pantai Air Belanda Menggunakan IBM SPSS Statistics 20

No	Kebutuhan	Tanggapan Responden					Jumlah
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
1	Peningkatan jaringan jalan	65%	35%	-	-	-	100%
2	Perbaikan dan penataan drainase	40%	60%	-	-	-	100%
3	Peningkatan kualitas jaringan listrik dan penambahan lampu jalan (penerangan)	55%	45%	-	-	-	100%
4	Peningkatan kualitas jaringan telepon dan akses internet	60%	40%	-	-	-	100%
5	Peningkatan kualitas sistem penyediaan air bersih	60%	40%	-	-	-	100%
6	Peningkatan sistem pengolahan limbah dan sampah	45%	55%	-	-	-	100%
7	Pengembangan fasilitas akomodasi	10%	40%	50%	-	-	100%
8	Peningkatan kualitas restoran/rumah makan	50%	30%	20%	-	-	100%
9	Penambahan fasilitas keamanan berupa pemadam kebakaran dan rambu-rambu peringatan tentang keamanan	20%	65%	15%	-	-	100%

10	Kebutuhan Informasi dan Pelayanan Pariwisata/Pos Polisi Pariwisata	20 %	50 %	30%	-	-	100 %
11	Peningkatan lahan parkir	5%	25 %	75%	-	-	100 %
12	Peningkatan kualitas penjualan souvenir (toko cendramata)	30 %	45 %	25%	-	-	100 %
13	Kebutuhan fasilitas bermain anak-anak dan fasilitas olahraga	20 %	35 %	45%	-	-	100 %

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Tabel 7. Hasil Analisis Kebutuhan Prasarana dan Sarana Pariwisata Air Terjun Pontak Menggunakan IBM SPSS Statistics 20

No	Kebutuhan	Tanggapan Responden					Jumlah
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	
1	Peningkatan jaringan jalan	80 %	20 %	-	-	-	100 %
2	Perbaikan dan penataan drainase	66.7 %	33.3 %	-	-	-	100 %
3	Peningkatan kualitas jaringan listrik dan penambahan lampu jalan (penerangan)	73.3 %	26.7 %	-	-	-	100 %
4	Peningkatan kualitas jaringan telepon dan akses internet	6.7 %	93.3 %	-	-	-	100 %
5	Peningkatan kualitas sistem penyediaan air bersih	80 %	20 %	-	-	-	100 %
6	Peningkatan sistem pengolahan limbah dan sampah	53.3 %	46.7 %	-	-	-	100 %
7	Pengembangan fasilitas akomodasi	80 %	20 %	-	-	-	100 %
8	Peningkatan kualitas restoran/rumah makan	66.7 %	13.3 %	-	-	-	100 %
9	Penambahan fasilitas keamanan berupa pemadam kebakaran dan rambu-rambu peringatan tentang keamanan	73.3 %	26.7 %	-	-	-	100 %

10	Kebutuhan Informasi dan Pelayanan Pariwisata/Pos Polisi Pariwisata	33.3 %	66.7 %	-	-	-	100 %
11	Peningkatan lahan parkir	20 %	80 %	-	-	-	100 %
12	Peningkatan kualitas penjualan souvenir (toko cendramata)	26.7 %	73.3 %	-	-	-	100 %
13	Kebutuhan fasilitas bermain anak-anak dan fasilitas olahraga	26.7 %	13.3 %	60%	-	-	100 %

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Dari hasil analisis diatas menyatakan bahwa kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata di Pantai Batu Pinagut, Pantai Tanjung Dulang, Pantai Air Belanda dan Air Terjun Pontak dengan menggunakan alat bantu IBM SPSS Statistics 20 masih kurang dan membutuhkan prasarana dan sarana pariwisata. Untuk kebutuhan prasarana pariwisata dibutuhkan yaitu peningkatan jaringan jalan, perbaikan dan penataan drainase, peningkatan kualitas jaringan listrik dan penambahan lampu jalan (penerangan), peningkatan kualitas jaringan telepon dan akses internet, peningkatan kualitas sistem penyediaan air bersih, peningkatan sistem pengolahan limbah dan sampah. Sedangkan kebutuhan sarana pariwisata dibutuhkan yaitu penambahan pengembangan fasilitas akomodasi, peningkatan kualitas restoran/rumah makan, fasilitas keamanan berupa pemadam kebakaran dan rambu-rambu peringatan tentang keamanan, kebutuhan informasi dan pelayanan pariwisata/pos polisi pariwisata, peningkatan lahan parkir, peningkatan kualitas penjualan souvenir (toko cendramata) dan kebutuhan fasilitas bermain anak-anak dan fasilitas olahraga.

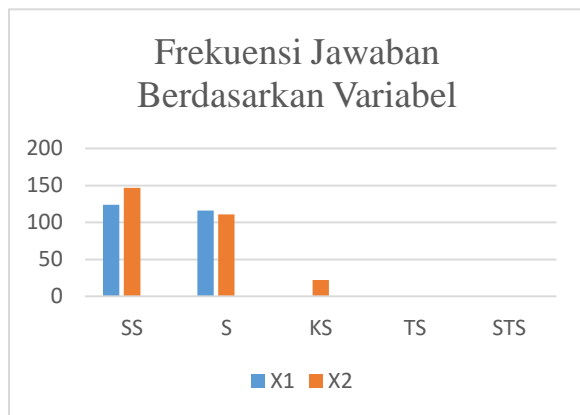
Analisis Skala Likert

Untuk melakukan analisis skala likert terlebih dahulu adalah membuat tabulasi frekuensi dari setiap responden untuk tiap variabel. Masing-masing variabel terdapat jumlah pertanyaan yang berbeda. Pada variabel X1 (prasarana pariwisata) terdapat 6 (enam) pertanyaan dan variabel X2 (sarana pariwisata) terdapat 7 (tujuh) pertanyaan. Berikut adalah frekuensi jawaban responden yang diperoleh.

• **Pantai Batu Pinagut**

Tabel 8. Frekuensi Jawaban Berdasarkan Variabel

No	Variabel	Frekuensi Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Prasarana Pariwisata (X1)						
1	X1.1	24	16	0	0	0
2	X1.2	30	10	0	0	0
3	X1.3	13	27	0	0	0
4	X1.4	12	28	0	0	0
5	X1.5	18	22	0	0	0
6	X1.6	27	13	0	0	0
Total		124	116	0	0	0
Sarana Pariwisata (X2)						
1	X2.1	17	23	0	0	0
2	X2.2	29	11	0	0	0
3	X2.3	10	22	8	0	0
4	X2.4	17	20	3	0	0
5	X2.5	35	5	0	0	0
6	X2.6	28	11	1	0	0
7	X2.7	11	19	10	0	0



Total	147	111	22	0	0
-------	-----	-----	----	---	---

Gambar 4. Diagram Frekuensi Jawaban Berdasarkan Variabel

Berdasarkan frekuensi jawaban responden di Pantai Batu Pinagut, langkah selanjutnya adalah mencari nilai indeks untuk setiap variabel. Langkah-langkah yang akan dilakukan ialah: pertama mencari skor tertinggi dan skor terendah, kedua mencari interval, kemudian yang terakhir mencari nilai indeks seperti dibawah ini:

Tabel 9. Skala dan Nilai Skala Likert

Skala	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2010:94)

Dengan jumlah responden sebanyak 40

orang, dihitung skor tertinggi dan skor terendah dan memperoleh hasil sebagai berikut:

Skor tertinggi: 200

Skor terendah: 40

Tabel 10. Hasil Skala Likert Berdasarkan Variabel

No	Kode	Jenis Variabel	Nilai Indeks	Interval	Keterangan
1	X1	Prasarana Pariwisata	90,33	80 – 100%	Sangat Setuju (SS)
2	X2	Sarana Pariwisata	88,5	80 – 100%	Sangat Setuju (SS)

Sumber: Hasil Analisis, 2020

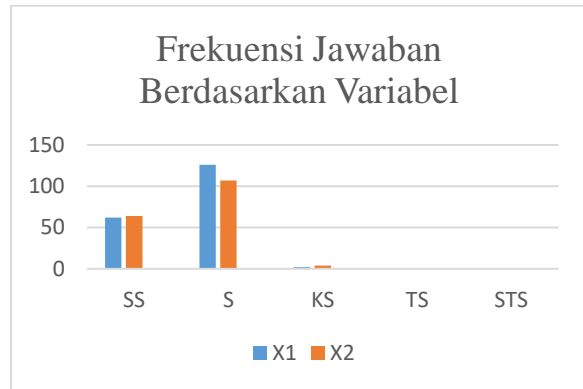
Untuk variabel X1 (prasarana pariwisata) memperoleh nilai indeks sebesar 90,33 yang berada pada interval 80% - 100% dengan jawaban responden yaitu sangat setuju (SS). Dan untuk variabel X2 (sarana pariwisata) memperoleh nilai 88,5 yang berada pada interval 80% - 100% dengan jawaban responden yaitu sangat setuju (SS). Hal ini menunjukkan kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata di Pantai Batu Pinagut perlu adanya peningkatan terhadap prasarana dan sarana pariwisata.

• **Pantai Tanjung Dulang**

Tabel 11. Frekuensi Jawaban Berdasarkan Variabel

No	Variabel	Frekuensi Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Prasarana Pariwisata (X1)						
1	X1.1	6	19	0	0	0
2	X1.2	5	50	0	0	0
3	X1.3	8	16	1	0	0
4	X1.4	7	17	1	0	0
5	X1.5	11	14	0	0	0
6	X1.6	25	10	0	0	0
Total		62	126	2	0	0
Sarana Pariwisata (X2)						
1	X2.1	8	16	1	0	0
2	X2.2	11	14	0	0	0
3	X2.3	9	16	0	0	0
4	X2.4	9	15	1	0	0
5	X2.5	7	18	0	0	0
6	X2.6	10	15	0	0	0
7	X2.7	10	13	2	0	0
Total		64	107	4	0	0

Sumber: Hasil Analisis, 2020



Gambar 5. Diagram Frekuensi Jawaban Berdasarkan Variabel

Tabel 12. Hasil Skala Likert Berdasarkan Variabel

No	Kode	Jenis Variabel	Nilai Indeks	Interval	Keterangan
1	X1	Prasarana Pariwisata	86,4	80 – 100%	Sangat Setuju (SS)
2	X2	Sarana Pariwisata	84,8	80 – 100%	Sangat Setuju (SS)

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Untuk variabel X1 (prasarana pariwisata) memperoleh nilai indeks sebesar 86,4 yang berada pada interval 80% - 100% dengan jawaban responden yaitu sangat setuju (SS). Dan untuk variabel X2 (sarana pariwisata) memperoleh nilai 84,8 yang berada pada interval 80% - 100% dengan jawaban responden yaitu sangat setuju (SS). Hal ini menunjukkan kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata di Pantai Tanjung Dulang perlu adanya peningkatan terhadap prasarana dan sarana pariwisata.

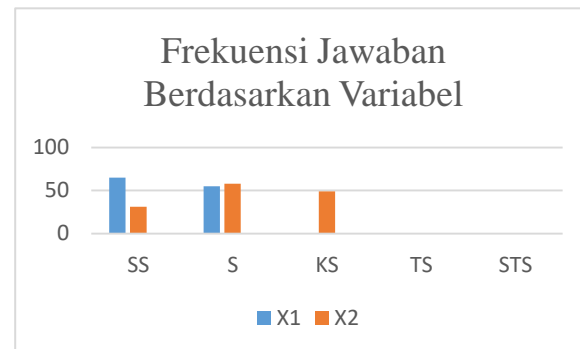
• **Pantai Air Belanda**

Tabel 13. Frekuensi Jawaban Berdasarkan Variabel

No	Variabel	Frekuensi Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Prasarana Pariwisata (X1)						
1	X1.1	13	7	0	0	0
2	X1.2	8	12	0	0	0
3	X1.3	11	9	0	0	0
4	X1.4	12	8	0	0	0
5	X1.5	12	8	0	0	0
6	X1.6	9	11	0	0	0
Total		65	55	0	0	0
Sarana Pariwisata (X2)						
1	X2.1	4	13	1	0	0
2	X2.2	6	9	5	0	0
3	X2.3	4	7	9	0	0
4	X2.4	1	5	14	0	0
5	X2.5	2	8	10	0	0

6	X2.6	10	6	4	0	0
7	X2.7	4	10	6	0	0
Total		31	58	49	0	0

Sumber: Hasil Analisis, 2020



Gambar 6. Diagram Frekuensi Jawaban Berdasarkan Variabel

Tabel 14. Hasil Skala Likert Berdasarkan Variabel

No	Kode	Jenis Variabel	Nilai Indeks	Interval	Keterangan
1	X1	Prasarana Pariwisata	90,83	80 – 100%	Sangat Setuju (SS)
2	X2	Sarana Pariwisata	76	60 – 80%	Setuju (S)

Sumber: Hasil Analisis, 2020

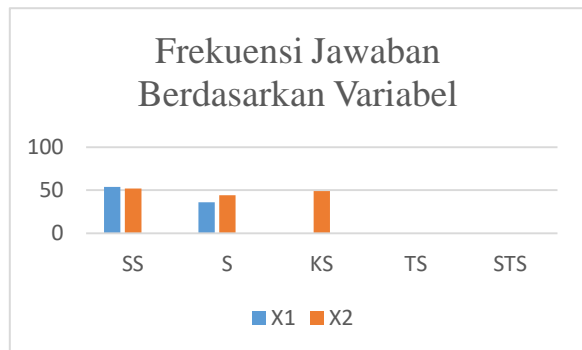
Untuk variabel X1 (prasarana pariwisata) memperoleh nilai indeks sebesar 90,83 yang berada pada interval 80% - 100% dengan jawaban responden sangat setuju (SS). Dan untuk variabel X2 (sarana pariwisata) memperoleh nilai 76 yang berada pada interval 60% - 80% dengan jawaban responden yaitu setuju (S). Hal ini menunjukkan kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata di Pantai Air Belanda perlu adanya peningkatan terhadap prasarana dan sarana pariwisata.

• **Air Terjun Pontak**

Tabel 15. Frekuensi Jawaban Berdasarkan Variabel

No	Variabel	Frekuensi Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Prasarana Pariwisata (X1)						
1	X1.1	12	3	0	0	0
2	X1.2	10	5	0	0	0
3	X1.3	11	4	0	0	0
4	X1.4	1	14	0	0	0
5	X1.5	12	3	0	0	0
6	X1.6	8	7	0	0	0
Total		54	36	0	0	0
Sarana Pariwisata (X2)						
1	X2.1	11	4	0	0	0
2	X2.2	4	11	0	0	0

3	X2.3	4	2	9	0	0
4	X2.4	3	12	0	0	0
5	X2.5	12	3	0	0	0
6	X2.6	13	2	0	0	0
7	X2.7	5	10	0	0	0
Total		52	44	9	0	0



Sumber: Hasil Analisis, 2020

Gambar 7. Diagram Frekuensi Jawaban Berdasarkan Variabel

Tabel 16. Hasil Skala Likert Berdasarkan Variabel

No	Kode	Jenis Variabel	Nilai Indeks	Interval	Keterangan
1	X1	Prasarana Pariwisata	92	80 – 100%	Sangat Setuju (SS)
2	X2	Sarana Pariwisata	88	80 – 100%	Sangat Setuju (SS)

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Untuk variabel X1 (prasarana pariwisata) memperoleh nilai indeks sebesar 92 yang berada pada interval 80% - 100% dengan jawaban responden sangat setuju (SS). Dan untuk variabel X2 (sarana pariwisata) memperoleh nilai indeks sebesar 88 yang berada pada interval 80% - 100% dengan jawaban responden sangat setuju (SS). Hal ini menunjukkan kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata di Air Terjun Pontak perlu adanya peningkatan terhadap prasarana dan sarana pariwisata.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang dilakukan kesimpulannya sebagai berikut:

1. Hasil Identifikasi kondisi prasarana dan sarana pariwisata di Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, sangat kurang memadai pada kebutuhan prasarana seperti jalan, drainase, jaringan

listrik (penerangan), jaringan telepon dan akses internet, air bersih, pengolahan limbah dan sampah. Sedangkan pada kebutuhan sarana seperti fasilitas akomodasi, fasilitas restoran/rumah makan, fasilitas keamanan, fasilitas informasi dan pelayanan, lahan parkir, penjualan souvenir, fasilitas bermain anak-anak dan fasilitas olahraga yang kurang memadai/tersedia dilokasi pariwisata Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

2. Hasil analisis prasarana dan sarana pariwisata di Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara berdasarkan analisis skala likert diperoleh bahwa kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata masih kurang, ada bagian prasarana dan sarana yang harus disediakan pemerintah diantaranya peningkatan jaringan jalan, perbaikan dan penataan drainase, peningkatan kualitas jaringan listrik dan penambahan lampu jalan (penerangan), peningkatan kualitas jaringan telepon dan akses internet, peningkatan kualitas sistem penyediaan air bersih, peningkatan sistem pengolahan limbah dan sampah, pengembangan fasilitas akomodasi, peningkatan kualitas restoran/rumah makan, penambahan fasilitas keamanan berupa pemadam kebakaran dan rambu-rambu peringatan tentang keamanan, kebutuhan informasi dan pelayanan pariwisata/pos polisi pariwisata, peningkatan lahan parkir, peningkatan kualitas penjualan souvenir (toko cendramata) dan kebutuhan fasilitas bermain anak-anak dan fasilitas olahraga.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti merekomendasikan beberapa hal dalam rangka pengembangan pariwisata di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, yaitu:

1. Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara perlu menyusun Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA).
2. Pemerintah harus menghitung kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata yang ada di Kecamatan Kaidipang berdasarkan kebijakan

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan.

3. Pemerintah harus melakukan promosi dan pemasaran yang lebih baik. Pariwisata di Kecamatan Kaidipang dengan menggunakan sistem informasi (online) agar menarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara khususnya 4 (empat) objek wisata yang tidak diteliti karena masih sangat kurang pengunjunya, yaitu Pulau Damar, Situs Rumah Raja Komalig, Makam Raja-Raja Kaidipang (JERE) dan Bendungan Pontak.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Mutia Auliya Saad. 2010. Strategi Pengembangan Prasarana Dan Sarana Obyek Wisata Bahari Pulau Sembilan Di Kabupaten Sinjai. Skripsi Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Arwandi. 2016. Studi Peningkatan Sarana Dan Prasarana Kawasan Objek Wisata Pantai Pa'badilang Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar. Skripsi Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- E. Guyur Fleuer, Nyoman S. Pendit. 2015. Pariwisata Dalam Arti Modern.
- H. Oka. A. Yoeti. 1996. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Jakarta: Balai Pustaka.
- Irma Herlina Way. 2016. Analisis Kebutuhan Prasarana Dan Sarana Pariwisata Di Danau Uter Kecamatan Aitinyo Kabupaten Maybrat Propinsis Papua Barat. Jurnal Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Kecamatan Kaidipang Dalam Angka 2019.
- Marianti. 2019. Pengaruh Sarana Prasarana Pariwisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Objek Wisata Permandian Air Panas Lejja Di Kabupten Soppeng. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar.
- Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional Tahun 2010-2025.
- Peraturan Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Tahun 2013-2033.
- Raden Agusbushro. 2015. Analisis Kebutuhan Prasarana Dan Sarana Pariwisata Di Kawasan Taman Nasional Bunaken Kecamatan Bunaken Kepulauan Kota Manado. Jurnal Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Spillane, Yoety. 2015. Pengertian Pariwisata.
- Standar Nasional Indonesia Tahun 2004 Tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kapariwisataan.
- Wahyu Narendra Kusuma Wardana, Agung Witjaksono, Maria C. Enderwati 2018. Identifikasi Kebutuhan Sarana Dan Prasarana Wisata Berdasarkan Persepsi Pengunjung Di Pantai Sipelot Kabupaten. Jurnal Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Nasional Malang.